

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era-globalisasi para pengusaha bersaing dalam menampilkan terobosan – terobosan baru, dalam usaha mencapai target profit atau laba. Seorang pengusaha harus memahami betul bahwasanya persaingan dalam dunia usaha upaya membangun reputasi itu tidak mudah dan tidak instan, namun sebaliknya kehilangan reputasi, perusahaan dapat dengan cepat (Supariyani, 2004). dengan mendirikan usaha selain profit yang diperoleh ada manfaat/keuntungan lain-lain yang diperoleh diantaranya akan dapat menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga perputaran roda perekonomian di wilayah sekitar akan lebih baik.

Perkembangan bisnis berskala kecil di Bandung mengalami kenaikan jumlahnya meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan bisnis berskala kecil di Bandung semakin banyak dan disukai masyarakat. Salah satu diantaranya adalah bisnis konveksi, pengusaha konveksi meyakini bahwa dengan bisnis konveksi mempunyai keyakinan profit yang akan didapat cukup tinggi sejalan dengan jumlah permintaan yang semakin tinggi dari masyarakat, sehingga bisnis konveksi menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Persaingan ketat para pengusaha konveksi dalam meraih pasar memacu para pengusaha untuk memberikan kualitas produk yang tinggi, pelayanan yang terbaik serta memberikan harga yang kompetitif agar dapat tetap bersaing dalam mempertahankan dan meningkatkan raihan pasarnya.

Pemilihan bahan kain merupakan bagian terpenting dalam bisnis konveksi karena akan berdampak langsung dengan hasil produksi dan produktivitas bisnis konveksi tersebut. Bahan kain adalah salah satu faktor penting dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang maksimal sesuai standar yang telah ditentukan perusahaan.

Menjaga kelancaran proses produksi, maka para pelaku usaha harus mengetahui terlebih dahulu kriteria-kriteria terpenting yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam pemilihan supplier bahan kain dan menganalisa permasalahan apa

yang ada pada perusahaan, sehingga penelitian akan mudah untuk fokus pada permasalahan tersebut. Menurut Saaty, (1994) untuk menentukan kriteria yang paling mempengaruhi kinerja masing-masing kelompok supplier dapat dilihat dari bobot masing-masing kriteria itu sendiri.

Salah satu cara dalam metode pengambilan keputusan ialah dengan melakukan penilaian kriteria-kriteria terpenting dari suatu permasalahan sehingga bisa dipilih salah satu alternatif keputusan dari masing-masing kriteria. Metode pengambilan keputusan ini digunakan untuk memecahkan persoalan yang rumit dengan menyusun suatu hirarki kriteria pihak yang berkepentingan. Dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai bobot atau prioritas, metode dapat dijadikan sebagai solusi agar perusahaan atau pengusaha mampu menentukan keputusan dalam memilih supplier dengan kualifikasi yang terbaik. Metode yang dimaksud adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Pengambilan keputusan dalam pemilihan supplier bahan kain konveksi diperusahaan Konveksi Bangbung Production masih bersifat intuitif dengan tidak adanya skala prioritas yang jelas antara kriteria. Pengambilan keputusan dengan metode seperti ini tidak dapat menjamin konsistensi dalam penilaian terhadap calon supplier. Namun dengan menggunakan pendekatan AHP dapat menyediakan struktur yang komprehensif selama proses pengambilan keputusan dengan pendekatan perbandingan berpasangan. Permasalahan yang sering timbul di perusahaan adalah ketersediaan bahan kain di *supplier* yang terkadang menjadi penghambat dalam kelancaran proses produksi, sehingga ketersediaan produk di lapangan berkurang dan menjadi salah satu alasan beralihnya konsumen menggunakan produk dari Konveksi Bangbung *Production* ke produk yang lain. Selama ini Konveksi Bangbung *Production* hanya menggunakan 2 kriteria yaitu Harga dan Kualitas untuk menentukan supplier bahan kain dimana Harga yang kompetitif sebagai pertimbangan pemilik usaha untuk mengurangi biaya produksi sehingga keuntungan bisa lebih meningkat dan kualitas kain untuk mempengaruhi minat konsumen untuk menggunakan produk yang dihasilkan sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

Dalam penelitian ini metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk merancang sebuah sistem pemilihan/penentuan *supplier* kain serta digunakan

sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan di Konveksi Bangbung *Production*. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu model pengambilan keputusan yang komprehensif dan terstruktur.

Di dalam metode ini meliputi proses penilaian kinerja yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui bobot kepentingan dari masing - masing indikator kemudian menerangkan tujuan strategis ke dalam indikator kinerja. Dari pembobotan indikator tersebut dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari alternatif yang ada.

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk merancang sistem pendukung keputusan dengan kriteria yang relative lebih lengkap (Kriteria Harga, Kualitas dan Lead Time) dengan judul “Penentuan *Supplier* Bahan Kain Konveksi Dengan Pendekatan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Konveksi Bangbung *Production*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang menjadikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kriteria yang dipilih sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan supplier bahan kain Konveksi Bangbung *Production*?
2. Siapakah *supplier* yang menjadi alternatif terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Agar dapat menentukan kriteria yang di pilih sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan dengan menggunakan / pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Agar dapat mengetahui supplier bahan kain mana kah yang alternatif terbaik untuk mencapai hasil yang maksimal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan harapannya dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Mengetahui urutan prioritas kriteria mana yang menjadi dasar pertimbangan oleh pengusaha untuk menentukan supplier bahan kain di Konveksi Bangbung *Production* supaya bisa lebih efektif dalam pemilihannya.
2. Mengetahui *supplier* yang menjadi alternatif terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### **1.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022 yang dilaksanakan di Konveksi Bangbung *Production* yang bertempat di Komplek Bumi Panyileukan Blok H4 No. 21-22 Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan Kota Bandung – Jawa Barat.

### **1.6 Asumsi dan Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini asumsi dan pembatasan masalah merupakan ruang lingkup kajian agar terfokus dalam mengatasi masalah. Batasan masalah ini adalah:

#### **1.6.1 Asumsi**

Asumsi penelitian dibuat untuk menyederhanakan permasalahan dalam penelitian. Asumsi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden telah mengetahui kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan yang telah terdaftar sebagai *supplier* di Konveksi Bangbung *Production*.
- b. Responden mampu memberikan bobot penilaian terhadap masing-masing *supplier*.
- c. Responden dianggap mewakili pendapat pihak perusahaan Konveksi Bangbung *Production*, berikut ini perwakilan perusahaan yang menjadi responden :
  - Kepala Produksi,
  - Kepala *Quality Control*
  - Pemilik perusahaan yang merangkap sebagai *Production Planning Inventory Control (PPIC)* )
- d. Kriteria yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah :
  - Harga

- Kualitas
- *Lead time*

### 1.6.2 Pembatasan Masalah

Pemilihan *supplier* yang dilakukan hanya terbatas pada *supplier* kain bahan jenis *Cotton Combed* yang akan dipilih adalah CV. Kualitas Perdana, CV. Mulia Sejahtera dan CV. Sam Textile Company.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, asumsi dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga bahasan penelitian atau publikasi bidang sebelumnya. Yaitu kajian secara induktif yang berisikan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubngannya dengan penelitian yang dilakukan. Di samping itu juga terdapat kajian deduktif yang berisikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini membahas hasil penelitian berupa table hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis atau pembahasan dengan data yang telah diolah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan dan berisi saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang digunakan untuk pengembangan selanjutnya.